

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Hipertensi atau yang biasa disebut tekanan darah tinggi merupakan peningkatan tekanan darah sistolik diatas batas normal yaitu lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg. Hipertensi merupakan salah satu dari penyakit tidak menular (PTM) yang menjadi penyebab utama kematian secara global. Hipertensi ditandai dengan adanya peningkatan tekanan darah sistolik dan diastolik melebihi batas normal yaitu  $\geq 140/90$  mmHg (Pebrisiana, Tambunan & Baringbing, 2022).

Hipertensi menjadi penyebab primer kematian ketiga secara global. Hipertensi mempengaruhi lebih dari 1 miliar orang dewasa dan 13% dari total kematian di seluruh dunia. Menurut perkiraan *World Health Organization* (WHO), satu dari empat pria dan satu dari lima wanita di seluruh dunia terkena hipertensi, pada tahun 2025 angka kejadian hipertensi diseluruh dunia diperkirakan mencapai 29,2% dari populasi dunia. Dari 972 juta penderita hipertensi, 333 juta berada di negara maju dan 639 juta sisanya berada di negara berkembang, termasuk Indonesia (Veralia, Malini & Gusti, 2022).

Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018) prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah pada penduduk di atas 18 tahun adalah sebesar 34,1%. Prevalensi tertinggi adalah provinsi Kalimantan Selatan (44,1%) dan prevalensi terendah adalah provinsi Papua (22,2%). Berdasarkan hasil Riskesdas 2018 menunjukkan bahwa prevalensi penduduk di Provinsi

Jawa Tengah dengan hipertensi sebesar 37,57 persen meningkat dibandingkan hasil Riskesdas (2013) yaitu sebesar 25,8%. Prevalensi hipertensi pada perempuan (40,17%) lebih tinggi dibanding dengan laki-laki (34,83 persen). Prevalensi di perkotaan sedikit lebih tinggi (38,11 persen) dibandingkan dengan perdesaan (37,01 persen). Prevalensi semakin meningkat seiring dengan penambahan umur. Jumlah estimasi penderita hipertensi berusia >15 th tahun 2021 sebanyak 8.700.512 orang atau sebesar 30,4 persen dari seluruh penduduk berusia >15 tahun. Dari jumlah estimasi tersebut, sebanyak 4.431.538 orang atau 50,9 persen sudah mendapatkan pelayanan kesehatan. (Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2021). Berdasarkan data dari Profil Kesehatan Kabupaten Cilacap tahun 2022, diketahui bahwa jumlah penderita hipertensi tahun 2022 adalah sebanyak 353.002 orang.

Tekanan darah tinggi yang tidak terkontrol dapat mengakibatkan komplikasi jangka panjang dan berpotensi fatal seperti penyakit arteri koroner, gagal jantung, stroke, dan gagal ginjal. Selain itu, penderita akan mengalami penurunan kognitif dan kualitas hidup yang buruk secara keseluruhan. Penderita hipertensi yang tidak terkontrol mempunyai gejala seperti pusing, sakit kepala, gelisah, sulit tidur, terasa pegal dan berat pada bagian tengkuk, sesak napas, telinga berdengung, mudah lelah, mimisan, serta mata berkunang-kunang (Veralia, Malini & Gusti, 2022).

Hipertensi telah lama diketahui sebagai penyakit yang melibatkan banyak faktor, baik faktor internal seperti jenis kelamin, umur, genetik dan faktor eksternal seperti pola makan, kebiasaan olah raga dan lain-lain. Untuk terjadinya hipertensi perlu peran faktor risiko tersebut secara bersama-sama

(*common underlying risk factor*) dengan kata lain satu faktor risiko saja belum cukup menyebabkan timbulnya hipertensi (Ningsih, Effendi & Salim, 2022).

Menurut penelitian (Hazwan & Pinatih, 2019) yang meneliti tentang gambaran karakteristik penderita hipertensi dan tingkat kepatuhan minum obat di wilayah kerja Puskesmas Kintamani I. Disimpulkan bahwa berdasarkan jenis kelamin didapatkan 56% berjenis kelamin perempuan, berdasarkan kelompok umur didapatkan sebanyak 80,0% responden pada kepemilikan tingkat pendidikan rendah, berdasarkan jenis pekerjaan responden sebanyak 42,0% responden tidak bekerja. kelompok usia  $\geq 50$  tahun, dari tingkat pendidikan didapatkan 78,0% responden. Hasil penelitian Makmun dan Permata (2020) menunjukkan bahwa dari 112 orang pasien hipertensi dapat diketahui bahwa jumlah pasien laki-laki dengan hipertensi yaitu berjumlah 47 orang (41,96%) dan jumlah pasien perempuan dengan hipertensi yaitu berjumlah 65 orang (58,03%). Jumlah pasien hipertensi dengan usia  $<40$  tahun yaitu sebanyak 3 orang (2,67%), interval usia 40-45 tahun yaitu sebanyak 5 orang (4,46%), pada interval usia 46-50 tahun yaitu sebanyak 9 orang (8,03%), dan pada usia  $>50$  tahun sebanyak 95 orang (84,82%). Jumlah pasien hipertensi dengan IMT *underweight* sebanyak 5 orang (4,46%), IMT Normal sebanyak 30 orang (26,78%), *Overweight* sebanyak 34 orang (30,35%), *Obesitas I* sebanyak 42 orang (37,5%), dan *Obesitas II* sebanyak 1 orang (0,89%).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan diketahui bahwa Puskesmas Kawunganten menempati peringkat ke-32 dari 38 Puskesmas di Kabupaten Cilacap dengan jumlah penderita hipertensi terbanyak yaitu sampai dengan

bulan Juni 2023 adalah 5.801 orang. Hasil studi pendahuluan dengan melihat catatan rekam medis Puskesmas Kawunganten dan melakukan wawancara secara informal terhadap 10 penderita hipertensi di Puskesmas Kawunganten, didapatkan 6 laki-laki dan 4 perempuan, 6 dari 10 penderita hipertensi berumur 40 – 60 tahun dan 4 lainnya berumur > 60 tahun, 6 penderita hipertensi mempunyai tingkat pendidikan lulus SMP, 3 orang lulus SMA dan 1 orang lulus Perguruan Tinggi. 3 dari 10 penderita hipertensi bekerja sebagai wiraswasta, 3 orang bekerja sebagai buruh, 1 orang PNS dan 3 orang merupakan ibu rumah tangga. 5 dari 10 penderita hipertensi telah menderita hipertensi lebih dari 2 tahun. 6 dari 10 penderita hipertensi menyatakan mempunyai riwayat keluarga dengan hipertensi dan 4 orang lainnya tidak mempunyai riwayat keluarga dengan hipertensi. 5 dari 10 penderita hipertensi mempunyai status gizi normal, 3 orang mempunyai status gizi overweight dan 2 orang mengalami obesitas. 7 dari 10 penderita hipertensi menyatakan jarang melakukan aktivitas olah raga.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Gambaran karakteristik penderita hipertensi di UPTD Puskesmas Kawunganten”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : bagaimanakah gambaran karakteristik penderita hipertensi di UPTD Puskesmas Kawunganten ?

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran karakteristik penderita hipertensi di UPTD Puskesmas Kawunganten.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik penderita hipertensi berdasarkan umur di UPTD Puskesmas Kawunganten.
- b. Mengetahui karakteristik penderita hipertensi berdasarkan jenis kelamin di UPTD Puskesmas Kawunganten.
- c. Mengetahui karakteristik penderita hipertensi berdasarkan pendidikan di UPTD Puskesmas Kawunganten.
- d. Mengetahui karakteristik penderita hipertensi berdasarkan pekerjaan di UPTD Puskesmas Kawunganten.
- e. Mengetahui karakteristik penderita hipertensi berdasarkan lama menderita hipertensi di UPTD Puskesmas Kawunganten.
- f. Mengetahui karakteristik penderita hipertensi berdasarkan status gizi di UPTD Puskesmas Kawunganten.
- g. Mengetahui karakteristik penderita hipertensi berdasarkan aktivitas fisik di UPTD Puskesmas Kawunganten.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan sumbangan ilmu tentang gambaran karakteristik penderita hipertensi juga diharapkan dapat menjadi bahan informasi penelitian bagi peneliti selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Posyandu

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan dalam menentukan perencanaan dalam mendukung pelaksanaan program-program kesehatan penderita hipertensi di keluarga dan komunitas yang akan datang khususnya dalam menurunkan tekanan darah dan meningkatkan kualitas hidup penderita hipertensi.

### b. Bagi Perawat

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dan digunakan untuk pengembangan keperawatan medikal bedah mengenai gambaran karakteristik penderita hipertensi.

### c. Bagi peneliti

Menambah wawasan terhadap masalah tentang gambaran karakteristik penderita hipertensi dan pengalaman nyata dalam menerapkan ilmu yang didapat dari bangku kuliah khususnya dalam metodologi penelitian.

## **E. Keaslian Penelitian**

Penelitian dengan tema yang hampir sama dengan penelitian ini diantaranya adalah :

1. Karakteristik Pasien Hipertensi di Puskesmas Waru, Pamekasan yang dilakukan oleh Andria, Widati dan Nurmala tahun 2021

Penelitian ini bertujuan mengetahui profil penderita hipertensi di Puskesmas Waru Pamekasan. Variabel penelitian adalah karakteristik pasien hipertensi yang meliputi : usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, keluhan, jenis hipertensi, derajat hipertensi dan riwayat

keluarga. Metode penelitian menggunakan deskriptif observasional kualitatif dengan studi kasus pada desain penelitiannya. Teknik untuk menentukan sampel pada penelitian ini adalah total sampling dan jumlah sampel penelitian ini sebesar 220 orang. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 220 orang yang terdiagnosa Hipertensi paling banyak berusia 45-65 tahun sebesar 57,3% dan berjenis kelamin perempuan yaitu sebesar 62,3%. Tingkat pendidikan lebih banyak pada tingkat SMP yaitu sebesar 34,5%, sedangkan untuk pekerjaannya cenderung terjadi pada ibu rumah tangga yaitu sebesar 36,8%. Sebagian besar keluhan utama mereka yaitu sakit kepala yang mencapai 41,8%. Jenis Hipertensi paling banyak Hipertensi primer sebesar 42% dengan derajat 2 sebesar 55,4% serta diikuti dengan adanya riwayat keluarga sebesar 60%.

## 2. Karakteristik Hipertensi Pada Lanjut Usia di Desa Buku byang dilakukan oleh Akbar, Nur dan Humaerah tahun 2020

Penelitian Ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik hipertensi pada lanjut usia di Desa Buku, Kecamatan Mapilli, Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat. Variabel penelitian adalah karakteristik hipertensi pada lanjut usia yang meliputi usia, jenis kelamin dan pekerjaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode Deskriptif Kuantitatif Dengan Instrumen penelitian yaitu lembar kuesioner dan di dalam kuisisioner ada beberapa pertanyaan yang diberikan salah satunya tentang usia, jenis kelamin, pekerjaan lanjut usia dan tujuan dalam penelitian ini yaitu untuke mengetahui Karakteristik Lanjut usia yang meliputi usia, jenis kelamin, pekerjaan. Populasi di Desa Buku yaitu 267 orang lanjut usia dan Sampel ada 50 Responden Lanjut Usia yang dijadikan

sampel dimana dari 50 Responden ada 35 Responden yang mengalami Hipertensi ,penelitian dilakukan pada bulan April 2020. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Lanjut usia yang berumur 60-74 tahun (Elderly) atau usia tua dengan umur 60-74 tahun sebanyak 46 orang (92%), dan Lanjut usia tua (old) atau Usia sangat tua dengan umur 75-90 tahun sebanyak 4 orang (8%), Lanjut Usia (elderly) Usia tua 60-74 tahun yang mengalami Hipertensi sebanyak 32 orang (91,4%) dan di dominasi berjenis kelamin perempuan sebanyak 39 orang (78%) dan hasil untuk Lanjut Usia yang berjenis Kelamin Perempuan yang mengalami Hipertensi sebanyak 29 orang (82,8%), lanjut usia yang bekerja sebagai IRT (Ibu Rumah Tangga) sebanyak 39 orang (78%), Pekerjaan Lanjut Usia yang bekerja sebagai IRT ( ibu rumah tangga) yang mengalami Hipertensi sebanyak 29 orang (82,8%).

### 3. Karakteristik Pasien Hipertensi di Puskesmas Sihempeng Provinsi Sumatera Utara yang dilakukan oleh Veralia, Malini dan Gusti tahun 2022

Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran karakteristik pasien hipertensi di Puskesmas Sihempeng. Variabel penelitian adalah karakteristik pasien hipertensi yang meliputi usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan jenis obat anti hipertensi yang digunakan. Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Sampel diambil dengan teknik randomise sampling dengan jumlah sampel 50 pasien hipertensi yang melakukan kunjungan pemeriksaan dan pengobatan di puskesmas. Hasil penelitian dianalisis dengan distribusi frekuensi relatif statistik deskriptif. Hasil penelitian didapatkan terdapat adanya gambaran karakteristik pasien hipertensi dengan usia 36-45 tahun, jenis kelamin

perempuan, tingkat pendidikan rendah dengan penggunaan obat amlodopin.

4. Hubungan Karakteristik Dengan Kejadian Hipertensi Pada Pasien Rawat Jalan di RSUD DR. Doris Sylvanus Provinsi Kalimantan Tengah yang dilakukan oleh Pebrisiana, Tambunan dan Baringbing tahun 2022

Tujuan penelitian untuk mengetahui Hubungan karakteristik dengan kejadian Hipertensi. Variabel bebas penelitian adalah karakteristik yang meliputi umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan dan riwayat Hipertensi dan variabel terikat adalah kejadian hipertensi. Desain penelitian ini bersifat survei Analitik dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional*, Metode sampling yang digunakan adalah *Accidental Sampling*, Sampel yang diambil sebanyak 99 responden yaitu pasien rawat jalan di RSUD dr. Doris Sylvanus pada bulan Juni-Juli 2022, Data Penelitian ini menggunakan Data primer dengan Metode Lembar Angket yang menggunakan Analisis Univariate dan Bivariate dengan Uji Chi Square. Hasil penelitian pada umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan dan riwayat Hipertensi yaitu  $p\text{-value } 0,000 < 0,05$  Ha diterima Kesimpulan pada penelitian ini yaitu Ada Hubungan Karakteristik umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan dan riwayat hipertensi dengan kejadian hipertensi di RSUD dr. Doris Sylvanus Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2022.

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada variabel penelitian karakteristik penderita hipertensi, desain penelitian deskriptif, rancangan *cross sectional* dan teknik analisis menggunakan statistik deskriptif dengan distribusi frekuensi. Perbedaan dengan

penelitian yang akan dilakukan adalah pada sub variabel penelitian yaitu lama menderita hipertensi, status gizi dan aktivitas fisik, tempat penelitian di UPTD Puskesmas Kawunganten.

